

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN YOGA SEBAGAI PRODUK
*WELLNESS TOURISM***

(Studi Kasus : Bukit Dagi Abhinaya, Manohora Resort Borobudur)



Disusun Oleh:

Larry Marcelien Tadameng

519101269

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN YOGA SEBAGAI PRODUK
*WELLNESS TOURISM***

(Studi Kasus : Bukit Dagi Abhinaya, Manohora Resort Borobudur)



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

OLEH

LARRY MARCELIEN TADOMENG

NIM 519101269

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN YOGA SEBAGAI PRODUK
WELLNES TOURISM

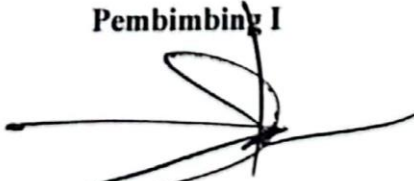
(Studi Kasus : Bukit Dagi Abhinaya, Manohora Resort Borobudur)




OLEH
LARRY MARCELIEN TADOMENG
NIM 519101269

Telah disetujui oleh :


Pembimbing I


Drs. Budi Hermawan, M. M
NIDN. 0523026601

Pembimbing II


Setvo Prasiono N, S.ST.,M.Sc
NIDN. 0523098001

Mengetahui
Ketua Prodi


Arif Dwi Saputra, S.S.,M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN YOGA SEBAGAI PRODUK
WELLNES TOURISM

(Studi Kasus : Bukit Dagi Abhinaya, Manohora Resort Borobudur)

SKRIPSI

OLEH

LARRY MARCELIEN TADOMENG

NIM 519101269

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal 09 Juni 2023

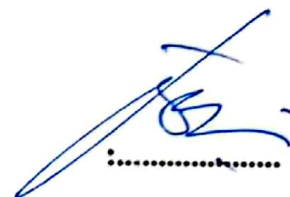
Penguji Utama : Arif Dwi Saputra S.S., M.M
NIDN. 0525047001



Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601



Penguji II : Setyo Prasiyono N., S.ST., M.Sc
NIDN. 0523098001



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Larry Marcelien Tadameng

NIM : 519101269

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Yoga Sebagai Produk *Wellness Tourism* (Studi Kasus: Bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort Borobudur)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Anallsis Strategi Pengembangan Yoga Sebagai Produk *Wellness Tourism* (Studi Kasus: Bukit Dagi Abhinaya Manohara Resort Borobudur)** ini benar-benar karya saya sendiri, sumber informasi ataupun kutipan yang berasal dari karya yang ditebitkan telah disebutkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 06 Juni 2023



Larry Marcelien Tadameng

HALAMAN MOTTO

“Pikiran Tenang, Hati Yang Tulus Akan Membawa Pada Keberhasilan”

Larry Marcelien Tadameng

“Kamu Dipenuhi Harapan dan Masa Depan”

Yeremia 29:11

“Kerjakan Apa Yang Menjadi Bagianmu, maka Tuhan Akan Mengerjakan
Bagian-Nya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia dan cintanya-Nya yang sampai pada saat ini masih menganugerahkan kepada saya hikmat, kesehatan, kekuatan, umur panjang, dan kemudahan disetiap proses kehidupan, dan juga saya berterimakasih untuk dukungan doa dari orang-orang yang terkasih, sehingga akhirnya saya boleh menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan bahagia saya ucapkan syukur dan Terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mesak Tadameng dan Ibu Listiawati Salumpana, untuk segala doa, dukungan, kasih sayang, nasehat, kesabaran dan perjuangan yang telah mengantarkan saya sampai pada titik ini. Semoga dengan pencapaian ini dapat menjadi hadiah ulang tahun terindah untuk kedua orang terkasih yang sampai pada saat ini terus memberikan yang terbaik kepada saya. Semoga Tuhan Memberkati selalu.
2. Saudara saya, Meldin Tadameng, Mykselin Tadameng, Marquel Tadameng, dan Manuel Tadameng yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya untuk selalu kuat dan bertahan didalam menjalani kehidupan diperantauan yang jauh dari keluarga.
3. Teruntuk saudara saya Wiwin Theofany dan Stevie Tadameng yang bersama saya berjuang di Kota Yogyakarta dan telah banyak mendukung, memberi semangat, menegur jika saya salah, dan mau menerima saya dalam segala kekurangan, saya ucapkan terimakasih banyak dan semoga kalian juga dilancarkan dalam proses studi.

4. Teruntuk keluarga besar Tademeng-Salumpna yang tidak henti berdoa dan memberikan dukungan materi bagi saya selama menempuh pendidikan di Kota Yogyakarta ini.
5. Kepada saudara Stefanus Dicky Setiawan yang selalu mendukung, dan menemani saya di dalam studi di STP AMPTA Yogyakarta. Yang selalu mau direpotkan dan selalu memberikan semangat kepada saya untuk belajar banyak hal, terimakasih banyak.
6. Terimakasih juga kepada rekan-rekan seperjuangan saya, Iekha Ingrid, Anggita Dyah, Guruh Agued, Lala Kumala, Thalita Salsabila, Evi, Enjelin, Ayu Lingkan, Tri, teman-teman kelas pariwisata F dan teristimewa teman-teman KKN Gembuk yang sudah banyak memberi pembelajaran bagi saya, kalian semua hebat.
7. Terimakasih kepada PT.TWC dan Manohara resort Borobudur yang sudah menerima dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan terimakasih atas bimbingan dan arahan yang membantu saya didalam proses penyelesaian skripsi ini dengan tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Yoga Sebagai Produk *Wellnes Tourism*”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Drs. Budi Hermawan, M.M., selaku dosen pembimbing I atas segala arahan serta bimbingan dan saran yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Setyo Prasiyono Nugroho, S.ST., M.Sc., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis sejak awal pembuatan skripsi ini.
3. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku ketua jurusan S1 pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu penulis dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

5. Kepada semua narasumber yang bersedia meluangkan waktu kepada penulis dan membantu jalannya penelitian ini dengan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya mahasiswa/i Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Juni 2023



Larry Marcelien Tadameng

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	IV
HALAMAN MOTO.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
ABSTRAK	XIV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	8
1. Pariwisata	8
2. Daya Tarik Wisata	19
3. Wisata Minat Khusus	23
4. Pengembangan Wisata	24
5. Strategi Pariwisata	25
6. <i>Wellness Tourism</i>	28
7. Wisata Kebugaran Yoga	33
8. Analisis SWOT.	36
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Uji Keabsahan Data.....	49
G. Metode Analisis Data.....	49
1. Analisis Model Miles dan Huberman	50
2. Analisis SWOT	51
H. Alur Penelitian	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
1. Profil PT. Taman Wisata Candi	55
2. Sejarah Manohara Resort	57
3. Profil Manohara Resort.....	59
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	61
1. Analisis Strategi Pengembangan Yoga.....	61
2. Identifikasi Faktor Internal & Eksternal Pengembangan.....	83
C. Alternatif Strategi Dengan Matriks SWOT.	95
D. Analisis Strategi Pengembangan.	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Tabel 3.1 Matriks Swot.....	52
Tabel 4.1 Analisis Indikator Swot.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampak Depan Manohara Resort.....	56
Gambar 4.2 Relief Putri Manohara	59
Gambar 4.3 Manohara Resort	59
Gambar 4.4 Relief Meditasi Lalitavistara	77
Gambar 4.5 Kegiatan Yoga Bukit Dagi	70
Gambar 4.6 Kendaraan Antar Jemput Wisata.....	74
Gambar 4.7 Penginapan	77
Gambar 4.8 Pemandu Wisata	79
Gambar 4.9 Suasana Meditasi.....	83

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata saat ini membawa banyak dampak bagi dunia. Dengan munculnya berbagai macam jenis wisata, membuat destinasi wisata harus tanggap didalam merespon dan mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu jenis wisata saat ini menjadi tren yaitu wisata kebugaran atau dikenal dalam istilah *wellness tourism*. Hal yang menjadi pemicu utama perkembangan wisata kebugaran saat ini yaitu adanya pandemic covid-19 yang membuat banyak orang semakin sadar bahwa kesehatan itu penting dan mahal, itulah mengapa banyak orang melakukan kegiatan wisata tidak hanya dengan tujuan bersenang-senang melainkan juga dengan tujuan menikmati alam sekaligus mendapatkan keadaan tubuh yang sehat dan bugar. Didalam penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Yoga Sebagai Produk *Wellness Tourism* di bukit Dagi abhinaya Manohara resort Borobudur” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi apa saja yang dilakukan oleh pengelola didalam mengembangkan yoga sebagai produk *wellness tourism* melalui analisis SWOT berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal pengembangan yang meliputi kekuatan (*strengh*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dengan metode analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan yoga di bukit Dagi abhinaya memiliki potensi dan daya tarik yang besar untuk terus dikembangkan akan tetapi karena yoga merupakan wisata yang bersifat minat khusus, maka pengelola melakukan beberapa strategi untuk mendukung pengembangan pertama, strategi pengembangan produk yang meliputi 4A (atraksi, amenitas, aksesibilitas dan *ancelary service*), kedua strategi pemanfaatan ruang dengan menetapkan bukit dagi sebagai tempat utama pendukung kegiatan yoga karena tempatnya yang tenang, sejuk, alami, dan dengan pemandangan utama kemegahan Candi Borobudur dari atas perbukitan.

Kata Kunci: Pengembangan, *Wellness Tourism*, Yoga, Analisis SWOT, Strategi.

ABSTRACT

The development of tourism today has many impacts on the world. With the emergence of various types of tourism, making tourist destinations must be responsive in responding and following existing developments. One type of tourism that is currently trending is fitness tourism or known as wellness tourism. The main trigger for the development of wellness tourism today is the covid-19 pandemic which makes many people increasingly aware that health is important and expensive, which is why many people do tourism activities not only with the aim of having fun but also with the aim of enjoying nature while getting a healthy and fit body. In the research with the title "Analysis of Yoga Development Strategy as a Wellness Tourism Product at Dagi abhinaya Manohara resort Borobudur hill" this research aims to analyse what strategies are carried out by the manager in developing yoga as a wellness tourism product through SWOT analysis based on the identification of internal and external factors of development which include strength (strength), weakness (weakness), opportunity (opportunity) and threat (threat). This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and literature studies. With data analysis methods in the form of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study explain that the development of yoga on Dagi abhinaya hill has great potential and attractiveness to continue to be developed but because yoga is a special interest tour, the manager carries out several strategies to support the development of the first, product development strategy which includes 4A (attractions, amenity, accessibility and ancillary service), the second is a space utilisation strategy by setting dagi hill as the main place to support yoga activities because the place is quiet, cool, natural, and with the main view of the splendour of Borobudur Temple from the top of the hills.

Keywords: Development, Wellness Tourism, Yoga, SWOT Analysis, Strategy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat berperan terhadap peningkatan pendapatan suatu negara tujuan wisata. Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam dan keberagaman kebudayaan terus melakukan upaya peningkatan pada sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata berpotensi sebagai aset yang sangat berperan didalam meningkatkan perekonomian negara dan masyarakat sekitar kawasan wisata. Upaya peningkatan sektor pariwisata di Indonesia mencakup banyak aspek seperti sumber daya alam, sosial dan kebudayaan, ekonomi kreatif, bahkan peningkatan pada jenis-jenis kegiatan wisata. Pada saat ini jenis wisata yang banyak diminati oleh wisatawan yaitu wisata kebugaran atau dalam bahasa *Inggris* disebut sebagai *wellness tourism*.

Wellness tourism merupakan alternatif pengembangan wisata minat khusus kebugaran yang menggabungkan waktu luang dengan kegiatan rekreasi, dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan tubuh (*body*), pikiran (*mind*) dan jiwa (*spiritual*) dan berkontribusi didalam meningkatkan serta mempetahankan kesehatan wisatawan. Tujuan wisatawan mengunjungi destinasi *wellness tourism* yaitu untuk memperoleh kondisi sejahtera yang menyeluruh dengan enam dimensi yang meliputi: *physical, mental, spiritual, emotional social dan*

Environmentaly (Global Wellness Institute 2020:5). Konsep *wellness tourism* di Indonesia telah dikembangkan menjadi tren di beberapa pulau, salah satunya di pulau Jawa khususnya di Borobudur, Jawa Tengah sebagai salah satu destinasi wisata super prioritas yang dikembangkan oleh pemerintah. Pengembangan konsep *wellness tourism* di Borobudur memiliki keunikan dari destinasi *wellness tourism* lainnya, dengan bertemakan pola perjalanan wisata minat khusus *heritage* yang berfokus pada jejak peradaban dan kebudayaan Mataram Kuno, dimana setiap aktivitasnya diambil dari implementasi panel-panel yang terdapat pada relief candi yang dikemas menarik dan memiliki unsur edukasi, *experience*, dan *intertainment* yang dikenal dengan satu tema utama yaitu *Borobudur Trail of Civilization (BtoC)*, dengan fokus utama pengembangan produk wisata yang membingkai inovasi pola perjalanan wisata sekaligus tranfer ilmu pengetahuan (*Borobudur Trail of Civilization, 2021: 1-150*).

Menurut buku yang di tulis oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (*Borobudur Trail of Civilization, 2021:26-33*), kegiatan wisata kebugaran masuk dalam rangkaian tema perjalanan wisata *Body and Soul* yang mengajak wisatawan untuk melakukan aktivitas kebugaran tubuh melalui yoga dan pijat tradisional. Kegiatan dari yoga juga terdapat pada ajaran Budha yang terpahat pada salah satu relief yang ada di Candi Borobudur yakni relief Lalitavistara dan Jataka. Relief tersebut menggambarkan kegiatan meditasi berupa yoga dengan tujuan untuk

mendapatkan ketenangan jiwa serta keadaan tubuh yang rileks. Untuk memperkuat cerita dari relief meditasi yang terpahat di Candi Borobudur tersebut, pihak pengelola Taman Wisata Candi mewujudkan relief tersebut dengan menyediakan paket wisata kebugaran berupa yoga yang dikelola oleh Manohara resort khususnya di bukit Dagi Abhinaya Borobudur (Kepala Projek Bisnis Dagi Abhinaya, 2019). Didukung dengan nilai budaya dan keagamaan yang terkandung dalam relief candi, kegiatan yoga tersebut dilakukan di perbukitan dengan suasana alam yang tenang dan sejuk, didominasi oleh rumput hijau dan pepohonan serta sahutan burung berkicau, dengan pemandangan candi Borobudur dari atas ketinggian bukit Dagi Abhinaya menjadikan daya dukung pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism*.

Pengembangan produk *wellness tourism* juga didukung oleh pernyataan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam buku “*Journey For Healthy Life*” Skenario Perjalanan Wisata Kebugaran di Joglosemar, Bali dan Jakarta (2019:36-48) menyatakan Indonesia mempunyai potensi dan peluang dalam mengembangkan pariwisata kebugaran (*wellness tourism*). Mengutip dari pernyataan tersebut, maka Borobudur sebagai salah satu destinasi super prioritas yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terus mengoptimalkan pengembangan tren wisata kebugaran melalui kegiatan Yoga yang dilakukan di bukit Dagi Abhinaya Borobudur. Dengan dikembangkannya potensi wisata kebugaran di destinasi super prioritas diharapkan mampu

mengikuti tren perkembangan wisata berbasis kebugaran (*wellness tourism*) yang saat ini sedang dikembangkan. Pengembangan *wellness tourism* di kawasan Candi Borobudur masuk dalam rencana pengembangan pola perjalanan minat khusus yang difokuskan pada perjalanan jejak peradaban peninggalan sejarah yang disertai aktivitasnya merupakan implementasi dari relief-relief candi.

Didalam pengembangan Yoga sebagai produk *wellness tourism* diperlukan berbagai pertimbangan diantaranya, harus dipahami bahwa ajaran Yoga bukan merupakan budaya asli Indonesia melainkan bagian dari ajaran Hindu-Budha yang menjadi tren wisata kebugaran. Menurut penelitian yang ditulis oleh I Gede Sutarya (2019:46-52), dengan judul penelitian “Keunikan Bali dalam Pariwisata Yoga”, disebutkan bahwa kegiatan yoga yang ada di Bali memiliki keunikan etnik melalui gerakan-gerakan yoga yang dipadukan dengan ritual keagamaan yang ada di Bali, baik melalui kolaborasi dengan gerakan pada tarian Bali, dan juga ritual keagamaannya karena hampir semua kegiatan yoga memberikan sentuhan budaya seperti canang sari, ritual nyanyian kliwon, dan ritual nyanyian meditasi yang tempat pelaksanaannya berlokasi di tepi sungai.

Berbeda dengan yoga yang ditawarkan di Bali, yoga di Borobudur memiliki keunikan yang terletak pada nilai kebudayaan yang terkandung dalam relief-relief candi yang diimplementasikan kedalam paket wisata yang ditawarkan pada wisatawan, kegiatan yoga masuk didalam relief Lalitavistara pada ukiran Candi dimana relief tersebut memperlihatkan

adanya kegiatan meditasi yang dilakukan oleh Ratu Maya dengan tujuan sebagai pelengkap keseimbangan manusia pada jiwa dan raganya yang mendorong terciptanya individu yang utuh didalam mengarungi kehidupan di dunia. Kegiatan yoga tersebut masuk kedalam pengembangan tema perjalanan wisata yaitu *Body and Soul* yang dikolaborasikan dengan kebudayaan masyarakat Jawa, mulai dari pelayanan yang bersifat etnik serta paket *healthy food* yang masuk dalam tema *Body and Soul* di Borobudur (Borobudur Trail of Civilization, (2021:26-33). Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Strategi Pengembangan Yoga Sebagai Produk *wellness Tourism*” melalui identifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang ada di kawasan bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort Borobudur.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dibuat, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *wellness tourism* di bukit Dagi Abhinaya, Manohara resort Borobudur memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, khususnya Yoga sebagai bagian dari wisata minat khusus kebugaran dan juga implementasi relief candi. Untuk itu peneliti menfokuskan penelitian pada :

1. Apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman didalam pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* dibukit Dagi Abhinaya Manohara resort Borobudur ?

2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pengelola didalam mengembangkan yoga sebagai produk *wellness tourism* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola didalam mengembangkan yoga sebagai daya tarik *wellness tourism*, melalui identifikasi faktor internal (kekuatan, kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang ada di bukit Dagi Abhinaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan strategi pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* di bukit Dagi Abhinaya, dan dapat menambah informasi dan kajian penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan yoga sebagai produk *wellness tourism* di bukit Dagi Abhinaya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, saran, masukan, dan pedoman yang perlu diperhatikan serta diterapkan oleh pihak pengelola PT. Taman Wisata Candi serta pihak Manohara Resort didalam pengembangan produk *wellness tourism* di bukit Dagi Abhinaya Borobudur. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi

sumber informasi serta pedoman bagi masyarakat sekitar kawasan Borobudur didalam mengembangkan potensi yoga sebagai produk *wellness tourism*. Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis bagi peneliti didalam menambah wawasan serta pengalaman didalam melakukan suatu penelitian terkait fenomena yang sedang terjadi.

